

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara menemukan atau memberikan data-data penjelasan suatu fenomena baik berupa tulisan maupun objek penelitian sebagai gambaran yang ada dilapangan.⁴ Peneliti menggunakan ⁷ metode penelitian kualitatif dengan pertimbangan kebutuhan bahwa peneliti melakukan penelitian dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh melalui wawancara observasi dan dokumentasi yang kemudian hasil dari analisis data-data tersebut menghasilkan suatu kesimpulan akhir sebagai hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang bersifat faktual. Disini peneliti menyelidiki secara mendalam pada objek penelitian dengan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴ Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan menelaah secara mendalam terkait suatu fenomena yang ada pada objek penelitian dengan harapan mendapatkan data yang lengkap dan aktual sehingga mencapai tujuan penelitian.

⁴ Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 14.

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah⁸, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, Pertama* (Sukabumi: Jejak (Jejak Publisher), 2017), 37.

Pada penelitian ini berfokuskan pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anut Tholibin Kabupaten Blitar dalam membentuk karakter santrinya melalui pendidikan yang diberikan oleh pengasuh di pondok pesantren. Sehingga pada penelitian ini memerlukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk membuat gambaran penyajian data dan memaparkannya. Pada penelitian ini tidak memerlukan data dalam bentuk angka atau grafik seperti pada penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan pada penelitian ini hanya berupa pendeskripsian tentang fenomena yang terjadi pada tempat penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti berperan utama sebagai *human instrument* atau orang yang berperan dalam observasi lapangan, wawancara mendalam dengan subjek penelitian itu sendiri dan mendokumentasikan objek penelitian.⁴

9

Peran peneliti juga sebagai pengamat atau observer dan wartawan, yang mana peneliti mewawancarai berbagai pihak yang turut serta dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anut Tholibin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu pondok pesantren yang terletak di wilayah kabupaten Blitar. Nama pondok pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an I'anut Tholibin yang berlokasi di Dusun

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Pertama (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

Tawing, Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti mengambil tempat penelitian ini karena pondok pesantren ini memperhatikan akhlak santri kepada siapapun di mana seperti nasehat Kyai kepada santri bahwa akhlak itu nomor satu. Seperti halnya karakter santri di pondok pesantren ini yang jujur, sopan santun, peduli terhadap lingkungan. Di samping itu adanya peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh santri dan sanksi yang dikenakan apabila santri melanggarnya. Hal tersebut semata bertujuan agar santri menjadi pribadi yang berkarakter dan bermoral baik dengan harapan santri dapat berperilaku baik dimanapun dan kepada siapapun sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Alasan lain pemilihan tempat penelitian ini karena kiai PPTQ sangat menjaga batasan antara santri putri seperti halnya saat peneliti melakukan pengamatan bahwa ketika santri melakukan setoran, tidak dilakukan secara langsung tatap muka tetapi disitu adanya pintu pembatas antara tempat santri putri dan kiai. Sehingga kiai hanya mendengarkan suaranya saja. Hal ini menjadi keunikan tersendiri bagi peneliti terlebih fokus penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana peran PPTQ dalam membentuk karakter santri yang jujur, sopan santun, peduli terhadap lingkungan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan subjek dari mana data itu didapatkan. Pada penelitian kualitatif sumber data atau objek penelitian dinamakan dengan *social situation* atau situasi sosial yang mana terdiri dari tiga

elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵ Situasi social dapat dikatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui (apa yang terjadi) didalamnya. Pada situasi sosial ini peneliti bisa mengamati aktivitas (*activity*) yang dilakukan pelaku atau orang-orang (*actors*) yang berada pada tempat (*place*) tertentu secara mendalam.

Dalam penelitian ini PPTQ I'anatut Tholibin merupakan tempat penelitian, pelaku dalam penelitian ini yaitu segala elemen yang ada di pesantren seperti: pengasuh, ustaz-ustazah, pengurus, dan santri. Sedangkan aktivitas yang dimaksud adalah segala aktivitas atau kegiatan yang ada di lingkungan pondok pesantren yang menunjang terkait pembentukan karakter pada santri. Misalnya aktivitas keseharian dan perilaku santri baik individu maupun kelompok, hubungan social santri dan lain-lain.

Sampel pada penelitian kualitatif disebut dengan informan, narasumber, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari sumber pertama atau langsung melalui observasi kelapangan, dokumentasi dan melakukan wawancara dengan pengasuh, ustaz-ustazah, pengurus serta para santri di PPTQ I'anatut Tholibin yang berperan dalam membina pembentukan karakter para santri.

⁵ MA Dr. H. Muhammad Syukri Albani Nasution, S.H. Ahmad Tamami Ja'far, dan S.A.M.A. Ali Akbar, *Analisis Maqashid Syari'ah terhadap Moderasi Beragama dan Preferensi Politik Warga Nahdliyin (Studi Empiris terhadap Pilkada Serentak 2020)* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 100.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber kedua. Dimana data sekunder sebagai data penunjang, data penunjang dan data penguat dari data sumber pertama. Guna memenuhi data pada penelitian ini peneliti memperolehnya dari:

- a. Catatan-catatan hasil belajar para santri di PPTQ I'anut Tholibin
- b. Profil pondok pesantren
- c. Visi dan misi PPTQ I'anut Tholibin
- d. Struktur organisasi pondok pesantren
- e. Jadwal kegiatan di PPTQ I'anut Tholibin
- f. Dan dokumen penunjang lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data. Berikut ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau cara yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan secara langsung guna mengamati, menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis terkait tingkah laku atau aktivitas dari individu maupun kelompok secara langsung.⁵ Peneliti menggunakan observasi partisipasi lengkap di mana peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data (natural).

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 109.

Observasi ini berfokus untuk mengamati secara langsung mengenai peran pondok pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter santrinya.

Hal-hal yang di observasi adalah:

- a. Tempat atau ruang dalam aspek fisik
 - b. Pelaku atau orang-orang yang terlibat
 - c. Kegiatan yang dilakukakn
 - d. Benda-benda
 - e. Perbuatan dan perilaku, hal yang dimaksud disini adalah serangkaian kegiatan santri yang diagendakan oleh pondok. Peneliti juga ingin melihat bagaimana sikap dan perilaku santri di saat sendiri, dengan teman-temannya maupun kelompok. Hubungan interaksi santri dengan pengasuh maupun pengurus pondok. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peranan pendidikan PPTQ dalam membentuk karakter santri.
 - f. Peristiwa atau urutan kegiatan
 - g. Tujuan yang ingin dicapai
 - h. Dan lain-lain.
2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan terstruktur. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber utama diantaranya adalah pengasuh, ustaz-ustazah, para pengurus pondok dan beberapa santri pondok PPTQ I'anatut Tholibin.

Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan juga alternatif jawaban yang telah dipersiapkan. Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara mendalam dari berbagai objek penelitian dimana hal ini bertujuan untuk mendukung hasil dari observasi.⁵ Dalam penelitian ini wawancara diperlukan untuk mengetahui peranan pendidikan pesantren dalam membentuk karakter santri dan metode yang digunakan dalam membentuk karakter di PPTQ I'anut Tholibin.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan guna menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi supaya hasil penelitian dapat lebih dipercaya.⁵ Peneliti akan menyertakan data dokumen berupa foto kegiatan kepondokan dan keseharian para santri, serta dokumen yang mendukung dan menguatkan hasil data dari observasi dan wawancara terkait fokus penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan media dan alat berupa buku catatan, alat tulis, handphone (perekam) untuk memudahkan peneliti dalam mengingat hasil wawancara yang dilakukan. Dan hasil dari dokumentasi, peneliti menggunakan

⁵ Ibid., 75. 2

⁵ Ibid., 145. 3

kamera handphone sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap narasumber.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah proses pengumpulan data yang telah dilakukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data tersebut kemudian diolah dan dianalisis.

Pada penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif dimana suatu analisis yang didapatkan berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi suatu pola hubungan tertentu atau biasa disebut dengan hipotesis. Dari hipotesis tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan apakah hipotesisnya itu diterima atau ditolak. Apabila data yang sudah dikumpulkan secara berulang-ulang melalui teknik triangulasi maka hipotesis tersebut telah menjadi suatu teori baru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis dilakukan dalam tiga tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁵

4

Analisis data digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk merumuskan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan baik sebelum dan

⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123.

setelah penelitian. Analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat membantu peneliti guna mendapatkan jawaban dari penelitian dengan baik. Dan apabila peneliti belum merasa memuaskan dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti perlu melakukan penelitian lanjutan guna mendapatkan data yang kredibel.

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh masih bersifat umum sehingga perlu dilakukan perincian rangkuman dan memilah mana yang dianggap penting dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan agar mempermudah peneliti ke tahap selanjutnya.

Adapun data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi adalah berupa pengamatan serangkaian kegiatan santri yang diagendakan oleh pondok yang dapat membantu pembentukan karakter pada santri, perilaku dan sikap santri baik disaat sendiri, dengan teman-temannya, maupun kelompok.

Kemudian hasil data dari wawancara dengan pengasuh, ustaz-ustazah, pengurus dan santri yang kemudian dicatat dan dirangkum apakah pernyataan yang dipaparkan sejalan dengan hasil observasi atau tidak. Hasil dari wawancara yang berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengenai peranan pendidikan pondok pesantren yang diberikan oleh pengasuh, ustaz-ustazah maupun pengurus dalam membentuk karakter santri dan bagaimana metode yang dilakukan oleh pondok dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren tersebut.

Selanjutnya adalah dokumentasi, yang mana kegiatan dokumentasi dilakukan guna memperkuat dokumen-dokumen pendukung seperti foto kegiatan-kegiatan keseharian santri, visi-misi pondok pesantren, dan lain-lain. Dokumen-dokumen yang sudah dikumpulkan tersebut digunakan sebagai data penguat dari data hasil sebelumnya yaitu data hasil observasi dan wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Setelah dilakukan perincian dan pemilahan data-data penting yang didapatkan dari mana saja dan berhubungan dengan tema penelitian. Data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian, grafik ataupun bagan apabila diperlukan.

Data-data yang dipaparkan oleh peneliti dapat berupa hasil observasi atau pengamatan mengenai kondisi lingkungan dan kegiatan santri. Kemudian hasil wawancara diuraikan sesuai dengan informasi yang diberikan sumber tanpa diubah konteks isinya. Setelah itu dokumentasi, data yang didapatkan dari dokumentasi dapat dibuatkan grafik apabila diperlukan atau bisa dijelaskan saja maksud dan fungsi dari dokumen-dokumen tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi dimana teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data-data dari berbagai teknik pengumpulan guna mendapatkan suatu data yang sama dan teruji dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁵

5

1. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik di mana peneliti akan menggunakan suatu cara untuk menggabungkan hasil data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan menguji keabsahan dari seluruh data dari berbagai sumber terkait.

2. Triangulasi Sumber

Sedangkan teknik triangulasi sumber peneliti menggunakan cara untuk menguji data yang diperoleh dengan meminta kesepakatan dengan sumber lain. Dalam hal ini peneliti membandingkan data dari hasil observasi dengan data hasil dari wawancara, serta membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber lainnya.

⁵ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), 1064.

Dengan peneliti menggunakan teknik triangulasi, maka peneliti dapat kembali mendiskusikan lebih lanjut guna memastikan data yang sudah didapatkan. Atau sebaliknya apabila hasil data yang didapatkan menunjukkan kesamaan. Maka hasil data tersebut akan memperkuat data yang telah ada. Sehingga dengan hal ini diharapkan peneliti dapat lebih memahami data yang diteliti dan mendapatkan kesimpulan yang mutlak dan jelas dari apa yang telah diteliti.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap Penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menjalankan proses penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Peneliti

Pada tahap ini peneliti mengajukan rancangan penelitian berupa outline untuk dimintai persetujuan dari dosen wali, yang kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan proposal penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian seperti mempersiapkan pedoman wawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan dalam proses wawancara dan mempersiapkan surat izin melakukan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan di lapangan.